

ABSTRAK

CV.Karya kencana adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan alat berat yakni excavator. Seiring dengan permintaan akan excavator yang telah terjadi CV.Karya Kencana yang makin bertambah, maka CV.Karya Kencana mempunyai keinginan untuk menambah satu unit excavator dengan merk komatsu jenis PC 200-7. Untuk itu perlu dilakukan pengkajian yang menentukan apakah penambahan satu unit excavator tersebut memberikan keuntungan dan layak untuk dilaksanakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. studi dan analisis kelayakan penambahan excavator ini ditinjau dari aspek pemasaran dan aspek finansial. Pada aspek pemasaran setelah dilakukan peramalan terhadap permintaan dan waktu sewa (jam) excavator yang terjadi selama dua tahun sebelumnya pada CV.Karya Kencana yang cenderung mengalami kenaikan.

Pada aspek finansial, biaya investasi dan modal kerja yang dibutuhkan untuk penambahan satu excavator adalah sebesar Rp 927.475,047. Berdasarkan perhitungan kriteria investasi untuk penghitungan payback period didapatkan selama 4 tahun 11 bulan, nilai Net Present Value didapatkan sebesar Rp 87.843.951,-, untuk nilai rate of return didapatkan tingkat suku bunga yang relevan sebesar 17,72 %, sedangkan nilai Profitability Index didapatkan sebesar 1,095. berdasarkan perhitungan kriteria investasi maka dapat disimpulkan bahwa penambahan satu unit excavator pada CV.Karya Kencana layak untuk dilakukan.

Key works: Peramalan, Kriteria Investasi, Studi Kelayakan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur di Propinsi Sumatera Barat sedang berkembang dengan pesat, untuk menunjang kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2003 sektor bangunan di Propinsi Sumatera Barat mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 6,74% (BPS Sumatera Barat, 2003).

Untuk membangun infrastruktur sangat dibutuhkan alat/mesin agar dapat menunjang proyek tersebut, salah satunya adalah excavator. Excavator merupakan salah satu alat bantu utama dalam pekerjaan tanah yang dinilai sebagai alat bantu yang efektif dan efisien dan digunakan seperti untuk pekerjaan pematangan lahan, normalisasi sungai, pembuatan jalan, *drainase* dan sebagainya. Kemampuan kerja excavator sesuai dengan fungsinya sudah sangat teruji, khususnya dalam pekerjaan pembangunan yang memiliki anggaran pelaksanaan yang cukup besar.

CV. Karya Kencana merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan alat berat, yakni excavator. CV.Karya Kencana telah berdiri sejak tahun 1991 dan terletak di daerah Tabing yang mempunyai 5 unit excavator dengan merk Komatsu (jenis PC 200-5 sebanyak 4 unit dan jenis PC 200-6 sebanyak 1 unit).

Seiring dengan permintaan akan excavator yang telah terjadi CV.Karya Kencana yang makin bertambah, maka CV.Karya Kencana mempunyai keinginan untuk menambah satu unit excavator (komatsu PC 200-7). Itu bisa dilihat pada tabel 1.1,

Tabel 1.1 Data Permintaan Excavator pada Tahun 2004 & 2005

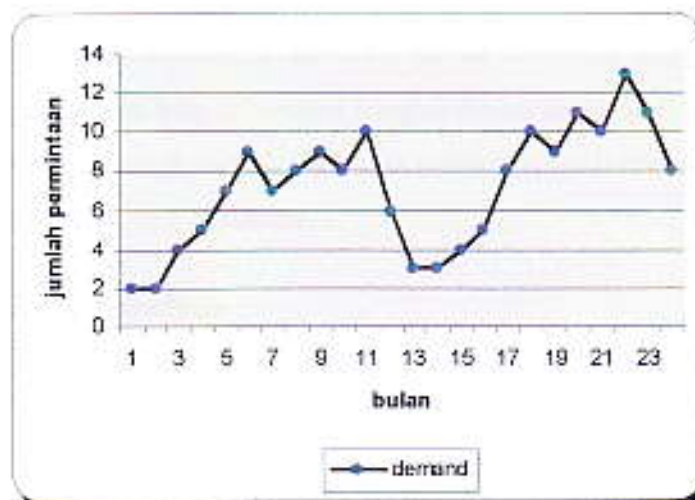
No	Bulan	Permintaan (unit)
1	Januari 2004	2
2	Februari 2004	2
3	Maret 2004	4
4	Apr-04	5
5	Mei 2004	7

Tabel 1.1 Data Permintaan Excavator pada Tahun 2004 & 2005 (lanjutan)

No	Bulan	Permintaan (unit)
6	Juni 2004	9
7	Juli 2004	7
8	Agustus 2004	8
9	Sep-04	9
10	Oktober 2004	8
11	Nofember 2004	10
12	Desember 2004	6
13	Januari 2005	3
14	Februari 2005	3
15	Maret 2005	4
16	Apr-05	5
17	Mei 2005	8
18	Juni 2005	10
19	Juli 2005	9
20	Agustus 2005	11
21	Sep-05	10
22	Oktober 2005	13
23	Nop-05	11
24	Desember 2005	8

(Sumber: CV. Karya Kencana)

Pada tabel data permintaan excavator diatas, menjelaskan bahwa jumlah permintaan excavator yang terjadi pada CV. Karya Kencana dalam bulan tersebut, baik diawal, dipertengahan maupun diakhir tahun. Kurva yang terbentuk dari permintaan excavator yang berbentuk tidak beraturan dan dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Grafik Permintaan Alat Excavator

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek dilaksanakan dengan berhasil, dengan cara melakukan pengolahan terhadap data yang ada dan kemudian melakukan analisis. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, maka dapat disimpulkan :

1. Dana yang dibutuhkan untuk investasi adalah sebesar Rp 927.475.047,-
2. Pada aspek pemasaran; didapatkan proyeksi jumlah permintaan excavator rata-ratanya 14 unit, atas 5 unit excavator yang telah dimiliki pihak CV.Karya Kencana. Berdasarkan proyeksi permintaan tersebut, maka penambahan excavator layak untuk dilakukan. Sedangkan dari proyeksi dari permintaan waktu sewa (jam) excavator rata-ratanya 177 jam per bulan.
3. Pada aspek finansial:
 - a. Pada payback periodnya didapatkan 4 tahun 11 bulan
 - b. Nilai NPV didapatkan sebesar Rp 87.843.951,- . karena nilainya positif maka penambahan satu unit excavator pada CV.Karya Kencana adalah layak untuk dilakukan.
 - c. Nilai IRR yang didapatkan sebesar 17,72 %. Karena nilai IRR lebih besar dari nilai MARR yang diasumsikan, maka penambahan satu unit excavator pada CV.Karya Kencana adalah layak untuk dilakukan
 - d. Nilai PI yang didapatkan sebesar 1,095. karena nilai PI lebih besar dari 1, maka penambahan satu unit excavator pada CV.Karya Kencana adalah layak untuk dilakukan.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi CV.Karya Kencana dalam penambahan alat/mesin excavator.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Mike. *Studi Kelayakan Penambahan Satu Unit Mesin Stone Crrusher di Bukit Karang Putih*, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Andalas, Padang, 2002.
- Soeharto,Imam.. *Studi Kelayakan Proyek Industri*, Erlangga, Jakarta, 2002.
- Hasnan,S dan Suwarsono. *Studi Kelayakan Proyek*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2000.
- Djamin,Z. *Perencanaan dan Analisa Proyek*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.
- Gasper,V. *Production Planning and Control*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- Grant, E. L, Ireson, W.G, Leaventworth, R.S. *Dasar-dasar Ekonomi Teknik*, PT.Bina Aksara, Jakarta, 1987.